

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bule, Oswaldus, dkk. (2021). Pendidikan Karakter Anak Stasi Carep Paroki ST. Mikhael Kumba Melalui Kegiatan Serikat Kerasulan Anak Misioner. Randang Tana: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4/3, 115
- Darina, A. F.W. & X Pius, I. (2021). Pelaksanaan kegiatan sekami di paroki santa maria bunda karmel mansalog. In Theos: *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*. 1/7, 203.
- Derung, T.N.& Mandonza, Maria (2021). Peran Pembina Dalam Pelaksanaan Bina Iman Anak Usia Dini Di Paroki Santo Andreas Tidar. *Dalam Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*. 1/6, 185
- Ghoda, R.W.L. dkk. (2022). Pendampingan Iman Anak Remaja Melalui Kegiatan SEKAMI Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Agama Katolik Kelas Lx SMPK St. Paulus Karuni. *Jurnal edukasi sumba*, 6/1, 12.
- Hatmoko, L.T. (2022) Misi adalah Kehadiran (Spiritualitas Misionaris yang Hadir di Gereja Katolik Indonesia). *Prosiding Seri Filsafat Theologica*. 32/31, 100.
- Hardiwiryan, R. (penerj.). (1993) *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor
- Jumrio, Edy (2022). Bina Iman Anak Sekami Selama Pandemi Covid-19 terhadap Iman Anak. *Dalam Jurnal Reinha*. 12/2, 3.
- Kriswanto, Herbi. et.al. (2021) Pentingnya Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menciptakan Semangat Belajar SEKAMI. Sepakat: *Jurnal Pastoral Kateketik*. 7/1, 54.
- Kaelan, H. (2010). *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- KKI. (2015). *Buku Pegangan SEKAMI: SEKAMI, Kita yang Berbagi*. Jakarta: BN Karya Kepausan Indonesia.
- Konferensi Waligereja Regio Nusra Tenggara. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: pencetakan ARNOLDUS, ENDE, 1995: 45.
- Maran, S.L. (2022) Peran Animator Animatris Paroki Santa Maria Pembantu Abadi Weri. *Dalam Jurnal Agama Pendidikan, dan Budaya*. 3/1, 189

- Madu, F.M. (2020) mendongengkan kearifan lokal daerah manggarai melalui kegiatan mendongeng pada anak SEKAMI usia SD di paroki santu Nikolaus kelurahan golo dukal. *Jurnal inovasi pendidikan dasar*. 4/1, 69.
- Mangunhardjana, A. (1986). *Pembinaan : Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI).
- Moleong, L.J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nusa, S & Nina, M.V. (2023) Partisipasi anak dan remaja dalam hidup menggereja di tinjau dari aspek perkembangan jiwa keagamaan remaja. *Jurnal ideaspublishing. Co.id*. 9/2, 657.
- Nasisti, Dwi & Laili, Nurfi. (2020). *Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinya*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Pa. Patrisius, dkk. (2007). *Karya Kepausan Hakikat, Tujuan dan sejarah singkat*. Jakarta: Karya kepausan Indonesia
- Purnomo, A.B. (2005). *Iman Dan Agama Yang Membumi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Rieuwpassa, J.A. (2021) Peranan Spiritualitas Misioner Terhadap Pelayanan Jemaat GKI Paulus Jayapura. *Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan*. 10/2, 265.
- Sugyiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Cv
- Suktino, M.S. & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Holistica: Lombok.
- Tumanggo, R.O. (2023) Pelatihan Menjadi Pendidik Misionaris Dakam Masyarakat Majemuk Bagi Guru Agama Katolik Parung Panjang. *Jurnal Serina Abdimas*. 1/1, 380.
- Tim Karya Kepausan Indonesia. (2002). *Bunga Rampai Kreativitas Bina Iman Anak Dan Remaja*. Jakarta: Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

1) Untuk pendamping SEKAMI:

1. Bagaimana minat serta keterlibatan anak dan remaja dalam kegiatan SEKAMI selama ini?
2. Bagaimana persiapan pendamping sebelum melakukan kegiatan SEKAMI?
3. Apakah dalam kegiatan SEKAMI semua pendamping ikut terlibat? Mengapa semua terlibat? Jika tidak, apa faktor penyebabnya?
4. Tugas-tugas apa saja yang diberikan oleh pendamping yang berhubungan dengan tugas anak sebagai Misionaris Yesus?
5. Kendala apa saja yang dialami oleh para pendamping dalam kegiatan SEKAMI?

2) Untuk orang tua:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua agar anak-anak terlibat dalam kegiatan SEKAMI?
2. Menurut orang tua, apakah kegiatan SEKAMI itu sangat penting untuk pembinaan iman anak-anak? Mengapa?

3) Untuk anak dan remaja SEKAMI:

1. Apakah adik-adik tertarik dalam kegiatan SEKAMI? mengapa merasa tertarik? Mengapa tidak?
2. Bagaimana keaktifan adik-adik dalam kegiatan SEKAMI?
3. Mengapa kegiatan SEKAMI itu penting bagi adik-adik?

4. Apakah pendamping mewajibkan adik-adik untuk mengikuti kegiatan SEKAMI? Jika diwajibkan, alasannya mengapa pendamping harus mewajibkan adik-adik untuk ikut dalam kegiatan SEKAMI?
5. Apakah adik-adik ingin menjadi Misionaris Yesus?
6. Bagaimana adik-adik menjalankan tugas-tugas sebagai Misionaris Yesus?

Lampiran 2. Pedoman Observasi

1. Mengamati proses kegiatan SEKAMI di kuasi paroki Sto. Matius Hangalande.
2. Mengamati proses persiapan yang pendamping Sekami lakukan dalam pelaksanaan pendampingan SEKAMI.
3. Mengamati perilaku anak dan remaja pada kegiatan SEKAMI berlangsung.

Lampiran 3. Data Narasumber

No.	Nama	Usia	Jabatan
1.	Yeremias Wara	26 tahun	Pendamping SEKAMI
2.	Ivonias Sanlain Olin	37 tahun	Pendamping SEKAMI
3.	Maria Magdalena Wangga	29 tahun	Pendamping SEKAMI
4.	Romaldus Denaldus Es	10 tahun	Anak SEKAMI
5.	Natalia Renalda Ndepi	10 tahun	Anak SEKAMI
6.	Georius Kristian Langga	14 tahun	Remaja SEKAMI
7.	Rosula Adila Langga	12 tahun	Anak SEKAMI
8.	Anastasya Kendy Mony	13 tahun	Remaja SEKAMI
9.	Maria Widia Natsaya Malla	9 tahun	Anak SEKAMI
10.	Hermia Belavista Seti	13 tahun	Remaja SEKAMI
11.	Paskuela Seti Manenen	9 tahun	Anak SEKAMI
12.	Martinus Toti	13 tahun	Remaja SEKAMI
13.	Wihelmus Wanda	49 tahun	Petani
14.	Selesius Nasarius Veri	44 tahun	Petani
15.	Isaodra Jole	36 tahun	Petani
16.	Maria Rinceana Geni	32 tahun	Petani
17.	Maria Brigita Seja	38 tahun	Petani

Lampiran 4. Verbatim

Verbatim 1

Subyek pertama: Pendamping SEKAMI

Tempat/Tanggal: Hangalande, 06 November 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat serta keterlibatan anak dan remaja dalam kegiatan SEKAMI selama ini?	YW mengatakan bahwa, “anak dan remaja berminat untuk mengikuti kegiatan SEKAMI. Hal ini dibuktikan dengan keterlibatan mereka setiap minggu setelah selesai misa atau ibadat dan juga hari-hari lain yang sudah disepakati bersama. Namun ada yang tidak mempunyai niat atau minat untuk bergabung dikarenakan kurang percaya diri dan kurang berminat dalam kegiatan-kegiatan SEKAMI yang mengganggu kesibukan pribadi mereka”. ISO mengatakan bahwa anak dan remaja mempunyai semangat untuk terlibat dalam kegiatan SEKAMI. MMW mengatakan bahwa, “anak dan remaja semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai murid Yesus”.
2	Bagaimana SEKAMI dapat berperan efektif sebagai wadah pembinaan iman untuk meningkatkan minat anak dan remaja menjadi Misionaris Yesus?	Bagaimana SEKAMI dapat berperan efektif sebagai wadah pembinaan iman untuk meningkatkan minat anak dan remaja menjadi Misionaris Yesus? Bapak YW dan ibu ISO, menjelaskan bahwa “SEKAMI dapat berperan efektif jika dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang bervariasi sebagai usaha untuk meningkatkan minat anak-anak menjadi misionaris Yesus. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain seperti tutur kitab suci, kuis kitab suci, healing rohani atau ziarah rohani serta gerak dan lagu. Sedangkan MMW mengatakan bahwa SEKAMI dapat berperan efektif sebagai wadah pembinaan iman untuk meningkatkan minat anak adalah jika para pendamping memiliki banyak kreatifitas untuk memotivasi semangat anak dalam kegiatan SEKAMI.
3	Bagaimana persiapan pendamping sebelum melakukan kegiatan SEKAMI?	YW mengatakan bahwa, persiapan pendamping sebelum melakukan kegiatan SEKAMI yaitu, menyiapkan materi, menginformasikan kepada peserta untuk mengikuti kegiatan SEKAMI, dan menyiapkan

		perlengkapan kegiatan atau sarana pendukung. MMW mengatakan yang perlu di persiapkan adalah materi. ISO mengatakan harus ada pertemuan dianatra pendamping untuk membahas materi yang akan dibawa.
4	Tugas-tugas apa saja yang diberikan oleh pendamping yang berhubungan dengan tugas anak sebagai misionaris Yesus?	YW, ISO dan MMW mengatakan tugas yang diberikan oleh pendamping yang berhubungan dengan tugas anak sebagai misioaris Yesus adalah, berdoa, berderma, ikut misa atau ibadat pada hari minggu dan hari raya, membaca kitab suci, misdinar, tanggungan koor, ikut doa rosario dan katekese anak dan remaja.
5	Kendala apa saja yang dialami oleh para pendamping dalam kegiatan SEKAMI?	Bapak YW menegaskan bahwa, kendala yang dialami dalam kegiatan SEKAMI bahan atau buku pedoman yang disediakan kurang lengkap serta pendamping yang lain kurang terlibat. Ibu MMW mengatakan anak-anak kurang konsentrasi. Ibu ISO menegaskan juga, persiapan materi yang kurang maksimal.

Verbatim 2

Subyek kedua: Anak dan Remaja SEKAMI

Tempat: Hangalande, 7 dan 8 November 2023.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik-adik tertarik dalam kegiatan SEKAMI? mengapa tertarik? Mengapa tidak?	RDE mengatakan “iya tertarik. Karena dalam kegiatan SEKAMI ada gerak dan lagu”. NRN mengatakan “iya tertarik. Karena bisa menjadi sahabat Yesus dan bisa mengikuti gerakan SEKAMI dan yel”. GKL mengatakan “tertarik, karena seru, banyak teman, dapat pengalaman banyak tentang SEKAMI”. RAL mengatakan “tertarik, karena kegiatan SEKAMI menyenangkan. AKM mengatakan “tertarik karena ada gerak dan lagu dapat menghibur”. MWNM “mengatakan tertarik, karena ada gerak dan lagu dan mau menjadi sahabat Yesus”. HBS mengatakan “sangat tertarik, karena sekami bisa membuat saya mental, bergaul dengan teman-teman, dan SEKAMI juga membuat saya terlibat dalam Gereja”. PSM

		mengatakan, “ tidak tertarik karena gerak, lagu dan yel-yel sukar”. MT mengatakan “iya tertarik, karena seru, gembira dan menyenangkan.
2	Bagaimana keaktifan adik-adik dalam kegiatan SEKAMI?	RDE mengatakan “ aktif, yaitu supaya saya lebih dekat Tuhan, dengan kegiatan SEKAMI saya banyak teman, menunjukan sikap yang baik kepada sesama”. NRN mengatakan “aktif dalam kegiatan SEKAMI, tetapi kalau jam sudah terlambat berarti tidak lagi datang”. GKL mengatakan “ saya selalu aktif dalam kegiatan SEKAMI yakni pada hari minggu dan pada hari-hari lain yang ditentukan”. RAL mengatakan “ saya aktif dalam kegiatan SEKAMI seperti menari, sharing Kitab Suci, permainan teka-teki”. AKM mengatakan “saya aktif. Kadang tidak karena takut disuruh sharing kitab suci. MWNM “mengatakan aktif karena selalu hadir dalam kegiatan SEKAMI. HBS mengatakan “saya aktif karena selalu hadir dalam kegiatan SEKAMI”. PSM mengatakan tidak aktif karena disuruh mama untuk jaga adik”. MT mengatakan aktif supaya mempunyai banyak teman.
3	Mengapa kegiatan SEKAMI itu sangat penting bagi adik-adik?	RDE mengatakan “penting karena saya ingin menjadi sahabat Yesus”. NRN mengatakan “penting karena membuat saya mental”. GKL mengatakan “penting karena dengan kegiatan SEKAMI dapat membangun kesetiakawanan saya dengan teman-teman”. RAL “penting karena dengan SEKAMI membuat saya lebih dekat dengan Tuhan”. AKM “penting karena saya menjadi sahabat Yesus”. MWNM menerangkan “penting karena saya dapat berbagi kasih dengan sesama teman”. HBS mengatakan “penting karena SEKAMI bisa membuat saya mental dan berani untuk tampil”. PSM mengatakan “penting tapi saya kegiatan SEKAMI kebanyakan tidak ikut, ikut juga kadang-kadang karena orang tua saya ke kebun saya jaga adik”. MT menegaskan bahwa kegiatan SEKAMI itu penting karena saya dapat belajar untuk membantu teman-

		teman dan menjadi sahabat Yesus.
4	Apakah pendamping mewajibkan adik-adik untuk mengikuti kegiatan SEKAMI? jika diwajibkan, alasannya mengapa pendamping mewajibkan adik-adik untuk ikut dalam kegiatan SEKAMI?	RDE mengatakan “iya kaka pendamping mewajibkan kami untuk mengikuti kegiatan SEKAMI supaya dapat mengenal Tuhan”. NRN mengatakan “iya kaka pendamping mewajibkan supaya kami menjadi sahabat Yesus, belajar doa-doa”. GKL mengatakan “iya karena kaka pendamping ingin adik-adiknya menjadi anak-anak yang baik”. RAL mengatakan “iya karena kaka pendamping ingin saya terlibat dalam Gereja”. AKM mengatakan “iya kaka pendamping mewajibkan supaya dapat melatih mental”. MWNM mengatakan “iya mewajibkan supaya menjadi sahabat Yesus”. HBS mengatakan “iya mewajibkan tetapi dalam diri saya juga ada kemauan, karena kegiatan SEKAMI itu rame, banyak teman”. PSM mengatakan iya pendamping mewajibkan tapi saya ikut kegiatannya kadang-kadang”. MT mengatakan “iya mewajibkan karena kaka pendamping ingin kami jadi berani, tahu berdoa, membaca alkitab”.
5	Apakah adik-adik ingin menjadi misionaris Yesus? Mengapa?	RDE mengatakan “iya saya ingin menjadi sahabat Yesus, karena kaka pendamping mengajarkan tentang kehidupan Yesus”. NRN mengatakan “saya ingin, supaya hari minggu pulang Gereja langsung ikut kegiatan SEKAMI, kalau pulang ke rumah nanti disuruh kerja”. GKL mengatakan “saya ingin menjadi misionaris Yesus, agar saya menjadi anak yang baik bagi Gereja”. RAL mengatakan “iya ingin menjadi misionaris Yesus. Karena menjadi misionaris Yesus membuat saya terlibat dalam gereja dan menjadi anggota gereja”. AKM mengatakan “ingin karena ingin menjadi anak Tuhan”. MWNM mengatakan “ingin karena saya ingin menjadi anak Tuhan”. HBS mengatakan “iya saya ingin menjadi misionaris Yesus, karena mau menjadi sahabat Yesus”. PSM mengatakan “iya saya ingin menjadi misionaris Yesus”. MT mengatakan “iya saya ingin menjadi misionaris Yesus karena ingin menjadi baik

		dan mau menjadi sahabat Yesus”.
6	Bagaimana adik-adik menjalankan tugas-tugas sebagai Misionaris Yesus?	RDE mengatakan “saya menjalankan tugas-tugas misionaris Yesus seperti membaca kitab suci, berdoa pada hari minggu, menjadi misdinar”. NRN “mengatakan saya menjalankan tugas-tugas misionaris yaitu mengikuti misa hari minggu, doa sebelum tidur, menjadi lektor”. GKL mengatakan “saya menjalankan tugas-tugas misionaris seperti menjadi misdinar, lektor, menolong sesama teman”. RAL mengatakan “ tugas-tugas sebagai misionaris Yesus ialah saya mengikuti doa pada hari minggu, saya pernah menjadi misdinar dan lektor, tanggung koor, dan memberikan derma”. AKM mengatakan “tugas saya sebagai Misionaris berdoa pada hari minggu, ikut doa rosario”. MWMN mengatakan “tugas saya sebagai misionaris Yesus memberikan derma dan saling berbagi”. HBS mengatakan “tugas saya sebagai misionaris Yesus ialah saya membantu teman yang susah, memberikan derma, tanggung koor, menjadi misdinar dan lektor”. PSM mengatakan “tugas sebagai misionaris Yesus ialah berdoa”. MT mengatakan tugas yang saya jalankan sebagai misionaris Yesus saya rajin berdoa, mengikuti koor, membantu teman yang susah.

Verbatim 3

Subjek ketiga: Orang Tua Anak dan Remaja SEKAMI

Tempat/Tanggal: Nuabaru, 05 dan 06 November 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua agar anak-anak terlibat dalam kegiatan SEKAMI?	WW, mengatakan “orang tua harus dukung anak dalam kegiatan SEKAMI, memberi suport kepada anak”. SNV, mengatakan “memberikan dorongan kepada anak”. IJ, mengatakan “memberikan dukungan kepada anak agar tetap semangat sebagai rasul cilik”. MRG, mengatkan “menyampaikan suatu tujuan kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan SEKAMI. MBS, mengatkan “menyampaikan tujuan pokok kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan SEKAMI.
2	Menurut orang tua, apakah kegiatan SEKAMI itu sangat penting untuk prmbinaan iman anak-anak? Mengapa?	WW, mengatakan “sangat penting karena dengan kegiatan SEKAMI bisa membina mental anak, melatih anak dalam kegiatan kerohanian”. SNV, mengatakan “penting karena dapat meltih mental anak untuk tampil dan anak lebih mendekatkan diri dengan Tuhan”. IJ dan MRG, mengatakan sangat penting karena bisa membina mental anak dalam kegiatan SEKAMI”. MBS mengatakan penting, karena dengan keterlibatan anak-anak dalam SEKAMI anak dengan sendirinya akan tahu melibatkan diri di Gereja, sekolah maupun di rumah tangga dengan orang tuanya, anak dengan sendirinya akan berubah mulai dari sisi mental, iman, mental dan spiritual anak.

Lampiran 5. Dokumentasi

Wawancara dengan pendamping SEKAMI



Wawancara dengan anak dan remaja SEKAMI



Wawancara dengan orang tua anak dan remaja SEKAMI



Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



STIPARENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381)
2500127, Fax: (0381) 2500127 e-mail : info@stiparend.ac.id. Website :
www.stiparend.ac.id

Nomor : 400-b/D-1/STIPAR/E/X/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Kuasi Sto. Matius Hangalande
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 3072
Mahasiswa : IMELDA YULIANA LOKE

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul:

"SEKAMI Sebagai Wadah Pembinaan Iman untuk Meningkatkan Minat Anak dan Remaja Menjadi Misionaris Yesus di Kuasi Paroki Sto. Matius Hangalande" dari tanggal 2 November – 14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 31 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301